

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun oleh penulis tentang analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan metode *dupont* dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan metode *dupont* tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa keseluruhan hasil rasio fluktuatif. Namun secara umum mengalami kenaikan. Rasio margin laba bersih pada tahun 2018 sebesar 6,325%, tahun 2019 rasio tersebut turun hingga menjadi 0,169%. Tahun 2020 dan 2021 meningkat dengan hasil rasio 0,204% dan 2,255%. *Total asset turnover* tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan angka 0,747 kali, 0,512 kali, 0,570 kali, dan 0,724 kali. *Equity multiplier* menunjukkan angka 2,732 kali, 2,476 kali, 2,472 kali, dan 2,456 kali. Dari komponen-komponen *return on equity* dengan metode *dupont* didapatkan hasil 12,905%, 0,214%, 0,287%, dan 4,008%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan metode *dupont* turun pada periode tahun 2019 dan meningkat hingga periode 2021
2. Berdasarkan *return on equity dupont method* kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk. Yang berarti bahwa dalam menjalankan usahanya PT Kalbe Farma Tbk dapat menggunakan dana yang diinvestasikan dengan baik dan memberikan imbal hasil yang tinggi. ROE yang dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk lebih tinggi dibandingkan PT Kalbe Farma Tbk, meskipun ROE kedua perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan

penurunan. Apabila dilihat dari komponen penyusun ROE dengan metode *dupont*, rasio *net profit margin* PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan dengan PT Kimia Farma dari tahun ke tahun. Pada rasio *total asset turnover* juga lebih unggul PT Kalbe Farma Tbk, meskipun rasio yang dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk turun dari tahun ke tahunnya. Berbeda dengan rasio *equity multiplier*, PT Kimia Farma lebih unggul dibandingkan dengan PT Kalbe Farma. Rasio *equity multiplier* kedua perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya.

3. Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan berbagai bidang, tak terkecuali industri farmasi, salah satunya adalah PT Kimia Farma Tbk. Kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk pada masa pandemi berdasarkan rasio *net profit margin* pada tahun pertama (2020) mengalami peningkatan, tetapi tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 0,035% , sedangkan pada tahun kedua yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,050%. Sama seperti dengan *net profit margin* , rasio *total asset turnover* juga mengalami peningkatan pada tahun pertama dan tahun kedua pandemi, yaitu sebesar 0,058 kali pada tahun pertama dan sebesar 0,154 kali pada tahun kedua. Untuk *equity multiplier* tahun pertama mengalami penurunan sebesar 0,004 kali dan tahun kedua sebesar 0,016 kali. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk apabila dilihat dari perbandingan *return on equity* pada tahun pertama dan kedua pandemi sebesar 0,287% dan 4,008% mengalami kenaikan, yaitu sebesar

0,073% dan 3,721%. Hal ini berarti pandemi Covid-19 meningkatkan kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk.